



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Thursday, September 10, 2020

Statistics: 1910 words Plagiarized / 11495 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan ragam bahan pangan hayati. Kekayaan ini menjadikan orang Indonesia dapat mengkonsumsi makanan dengan mudah karena hampir sepanjang waktu dapat menemukan bahan pangan yang beraneka ragam. Termasuk di dalamnya aneka buah dan sayur. Sayuran sendiri hampir setiap hari dapat tumbuh, sehingga tidak akan mengganggu asupan konsumsi sayur (Hamidah, 2015).

Buah dan sayur merupakan bahan pangan utama dalam kehidupan kita sehari-hari, karena buah dan sayur merupakan sumber vitamin, mineral, dan zat non gizi lain yang sangat ideal untuk menjaga kebugaran dan penanggulangan penyakit (Burhannudin, Bayu, dan Nur, 2015). Perkembangan teknologi yang pesat, membuat banyak orang yang menginginkan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak hal yang awalnya dianggap mudah, sekarang menjadi suatu hal yang merepotkan. Salah satu contohnya adalah membudidayakan tanaman microgreen (Harun, 2019) Budidaya microgreen ini yang paling mudah diantara teknik budidaya lainnya, seperti hidroponik, akuaponik maupun budidaya vertikal. Setiap orang bisa menanam di rumah dan hanya butuh sebuah wadah seperti nampan untuk menanamnya (Fajar, 2018).

Microgreen adalah bibit sayuran yang dipanen saat masih muda, berkisar 7-14 hari setelah mulai berkecambah dan muncul daun muda. Karena berumur muda, sayuran microgreen ini akan berukuran lebih kecil dan lebih mungil dari ukuran sayuran normal. (Anonimous, 2018) Menurut Ayu, (2018) bahwa microgreen merupakan jenis sayuran